

BAB 2

DATA DAN ANALISA

2.1 Data

Data-data dan informasi untuk mendukung proyek Tugas Akhir ini diperoleh dari berbagai sumber, antara lain:

- Web - Forum
- Wawancara
- Survey Lokasi

2.1.1 Profil Tentang Jakarta



Jakarta merupakan ibukota dari negara Republik Indonesia yang punya daya tarik tersendiri. Mungkin diluar sana orang-orang mengetahui Indonesia, apa yang mereka ketahui tentang Indonesia? Mungkin banyak yang menjawab Bali. Padahal masi banyak tempat-tempat menarik lain di Indonesia baik dari kekayaan alamnya, sumber daya manusianya dll. Salah satunya adalah Jakarta, kota yang satu-satunya setingkat dengan provinsi. , sektor pariwisata yang dikelola oleh pemerintah provinsi DKI dan memberikan provit bagi pemda Jakarta ini tampaknya masih belum mendapat perhatian yang serius walaupun sudah mulai ada penggarapan even-even untuk menarik wisatawan namun tidak dengan system informasi panduan

wisata yang kurang terpadu, sedangkan dari sektor swasta mungkin sudah jauh lebih baik penggarapannya seperti ketersediaan tour guide, transportasi, kuliner yang disediakan dari paket wisata yang ditawarkan oleh agen-agen travel ternama. Ketersediaan informasi belum memadai bagi turis asing di Jakarta, baik berupa informasi secara publikasi, maupun pusat-pusat informasi yang masih agak sulit untuk ditemukan bagi turis. Seperti informasi-informasi transportasi yang ada di Jakarta, kuliner-kuliner yang khas, maupun tempat-tempat wisata dan belanja di Jakarta.

2.1.1.1 Budaya

Budaya Jakarta merupakan budaya mestizo, atau sebuah campuran budaya dari beragam etnis. Sejak zaman Belanda, Jakarta merupakan ibu kota Indonesia yang menarik pendatang dari seluruh Nusantara. Suku-suku yang mendiami Jakarta antara lain, Jawa, Sunda, Minang, Batak, dan Bugis. Selain dari penduduk Nusantara, budaya Jakarta juga banyak menyerap dari budaya luar, seperti budaya Arab, Tiongkok, India, dan Portugal.

Suku Betawi sebagai penduduk asli Jakarta agak tersingkirkan oleh penduduk pendatang. Mereka keluar dari Jakarta dan pindah ke wilayah-wilayah yang ada di provinsi Jawa Barat dan provinsi Banten. Budaya Betawi pun tersingkirkan oleh budaya lain baik dari Indonesia maupun budaya barat. Untuk melestarikan budaya Betawi, didirikanlah cagar budaya di Situ Babakan.

2.1.1.2 Transportasi

Di DKI Jakarta, tersedia jaringan jalan raya dan jalan tol yang melayani seluruh kota, namun perkembangan jumlah mobil dengan jumlah jalan sangatlah timpang (5-10% dengan 4-5%). Pemerintah Daerah DKI Jakarta telah menghadirkan layanan transportasi umum yang dikenal sebagai TransJakarta menggunakan bus dan halte yang berada di jalur khusus. Selain itu beberapa transportasi public lainnya seperti Bus, Angkot, Ojek, dan Delman

2.1.1.3 Pariwisata

Tempat-tempat wisata yang ada di Jakarta, museum, dan tempat pariwisata yang terkenal di Jakarta antara lain: Taman Mini Indonesia Indah, Pulau Seribu, Kebun Binatang Ragunan, Monumen Nasional, Museum Gajah, Museum Fatahillah, Kota Tua Jakarta, Taman Impian Jaya Ancol di Teluk Jakarta, termasuk taman bermain Dunia Fantasi, Sea World, Atlantis Water Adventure, dan Gelanggang Samudra. Dalam rangka menciptakan Jakarta sebagai kota tujuan wisata belanja, pemerintah mengadakan program "Enjoy Jakarta". Program ini salah satunya diadakan di pusat-pusat perbelanjaan yang terdapat di Jakarta. Untuk mewujudkan Jakarta sebagai tujuan wisata belanja yang unggul, pemerintah saat ini sedang mengembangkan poros Casablanca-Satrio sebagai poros wisata belanja. Di poros ini, selain sudah ada pusat perbelanjaan Mal Ambassador dan ITC Kuningan, nantinya juga hadir pusat perbelanjaan Ciputra World, Kuningan City, dan Kota Casablanca.

2.1.1.4 Kuliner

Jakarta merupakan kota internasional yang banyak menyajikan makanan khas dari seluruh dunia. Di wilayah-wilayah yang banyak didiami oleh para ekspatriat asing, seperti di daerah Menteng, Kemang, Pondok Indah, dan daerah pusat bisnis Jakarta, tidak sulit untuk menjumpai makanan-makanan khas asal Eropa, China, Jepang dan Korea. Makanan-makanan ini biasanya dijual dalam restoran-restoran mewah. Di Jakarta, dan seperti kota-kota besar lainnya di Indonesia, Rumah Makan Padang yang paling banyak dijumpai, hampir di seluruh tempat di Jakarta, kita dengan mudah akan menemukan rumah makan yang menyajikan masakan asal Minang ini. Jakarta juga memiliki makanan khasnya, yang paling terkenal adalah Kerak Telor dan Soto Betawi.

2.1.2 Pengertian Backpacker

Backpacker adalah derivat kata *backpack*. Akar katanya *back* dan *pack*. *Back*, yang di-Indonesia-kan ‘belakang’, berasal dari kata Inggris kuno *baec*. Concise Oxford Dictionary menyebut *baec* datang dari bahasa Jerman. *Pack* juga pinjaman bahasa Jerman; kata bendanya *pak*, kata kerjanya *pakken*. Penutur bahasa Jawa punya kata ‘pak’ (mis: sepuluh pak [sepuluh bungkus] ‘Jarum Filter’) dan bahasa Indonesia memiliki kata ‘paket’ (dari *package*) yang kira-kira semakna.

Membuat definisi arti *backpacker* mungkin sangat bias, tergantung dari mana memulai. Jika anda mengartikan *backpacker* sebagai tas yang dikenakan di

punggung tentu saja tidak salah. Kini *backpacker* bukan lagi perjalanan yang dilakukan dengan menggunakan tas ransel yang dikenakan di punggung mengunjungi tempat-tempat yang belum pernah di jangkau sebelumnya, bergaul dan mencoba memahami budaya setempat bahkan menginap di rumah-rumah penduduk. Banyak pelancong yang megunakan tas ransel yang di sandangkan bahkan ada tas ransel yang menggunakan roda (trolley).

Lebih jauh lagi menurut saya bepergian ala *backpacker* adalah cara kita melakukan suatu perjalanan yang dilakukan melalui beberapa proses seperti membuat itinerary, membuat rencanan perincian dana yang akan dikeluarkan, menyiapkan perlengkapan, menentukan destinasi, menetapkan akomodasi dan transportasi yang sesuai dengan dana atau *budget*.

Seorang backpacker sejati selalu siap menghadapi berbagai kemungkinan. Biasanya tidak peduli ketika harus menaiki kendaraan umum yang penuh sesak dan tidak nyaman. Tidak masalah ketika harus tidur disembarang tempat, seperti di pos gardu, mushola hingga emperan. Barang yang dibawapun tidak banyak, isi tas nya umumnya barang-barang seperlunya dan tidak membawa peralatan yang tidak penting.

Sementara *backpacker* pada era modern saat ini banyak yang mempersiapkan diri dengan peralatan (*gadget*) yang canggih dan terkini. Tak usah heran saat anda melihat seorang pelancong yang membawa ransel dengan mengenakan pakaian seadanya tapi memegang alat GPS untuk menentukan tujuannya.

2.1.3 Hasil Survey

Adapun pengumpulan data dengan metode survey, yang dilakukan pada 10 orang wisatawan asing pria, dan 10 orang wisatawan asing wanita, pada lokasi yang sama

01. Age :

15-25 YO	:	45%
26-35 YO	:	55%
36-45 YO	:	0

02. Where do you stay :

Hotel	:	0
Hostel	:	95%
Wisma	:	5%
Losmen	:	0

03. Why : (Number 2)

Cheap : 75%

Comfort : 15%

Interaction : 0

Recommend : 10%

04. What kind transportation you usually take:

Taxi : 0

Rent Car : 0

Bajaj : 25%

TransJakarta : 40%

Bus : 35%

Ojek : 0

05. What kind of tourism object do you prefer?

Culture : 25%

Nature adv. : 75%

Historical : 0

Shooping : 0

06. What kind of eat place do you prefer?

Restarant/dll : 0

Street food : 100%

Foodcourt : 0

07. How many is your income per month?

< US \$200 : 5%

US \$200-500 : 35%

> US \$500 : 60%

Profil responden

Responden didapatkan pada lokasi jalan Jaksa yang menjadi pusat backpacker di Jakarta. Dimana sampel diambil secara acak dengan 10 wisatawan asing pria dan 10 wisatawan asing wanita yang sedang melakukan aktivitas di lokasi.

Profil responden:

- Wisatawan : Asing
- Gender : Pria dan wanita
- Usia : 15-25 tahun
26-35 tahun
- Attitude : Berjiwa petualang, berani, pantang menyerah,
- Behavior : Suka bergaul, mempunyai kemauan untuk ingin tahu.
- Lifestyle : Tempat wisata terbuka, historikal
- Hobi : Membaca, suka hal menantang

Demikianlah data yang terhimpun, yang juga digunakan untuk bahan pertimbangan selama Tugas akhir ini

2.2 Buku Pemandangan

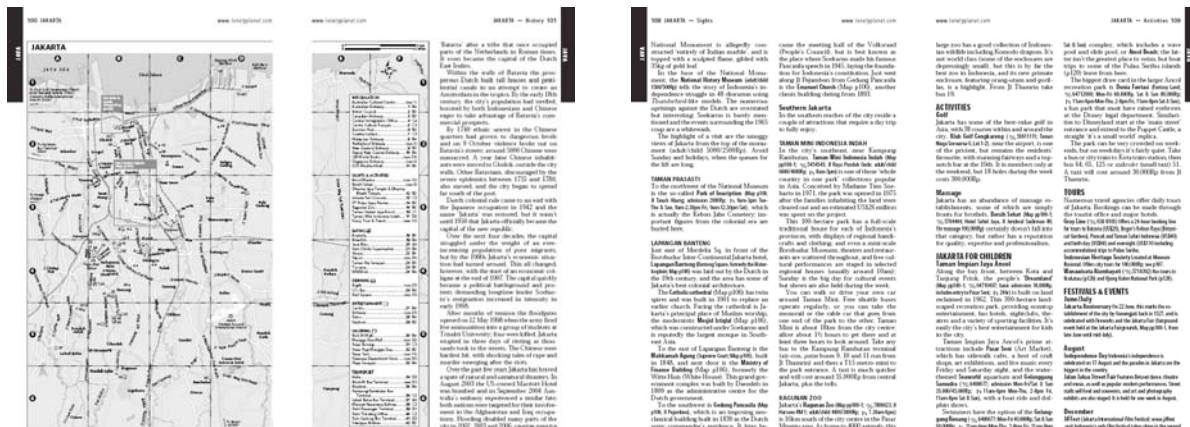
01. Lonely planet series : Indonesia



Sinopsis: Pada pertengahan 1972, Tony dan Maureen Wheeler berangkat melakukan perjalanan keliling dunia selamasetahun. Setelah mengikuti "jejak hippie" dari Inggris melintasi Asia ke Australia, mereka mengenaliperlunya panduan perjalanan jenis baru yang cocok dengan pelancong tipe baru yang santai dan independent.Pada Edisi Indonesia ini membahas obyek-obyek wisata di Indonesia yang patut dikunjungi seperti Candi Borobudur, ritual adat di Toraja, mencoba buah-buahan lokal

seperti salak, durian, dan rambutan serta mengunjungi taman Komodo .Tip-tips saat berwisata sampai lokasi tempat penting lainnya.

Preview buku:

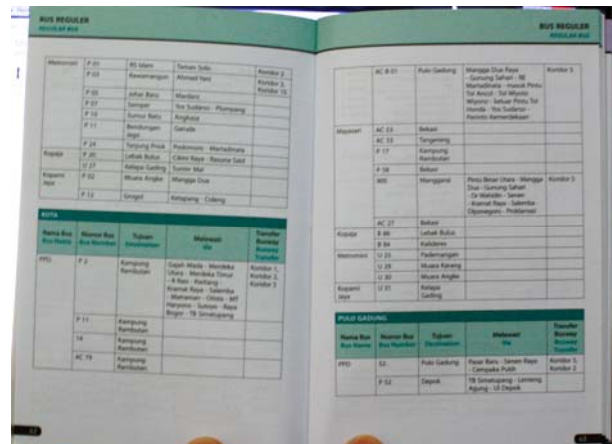
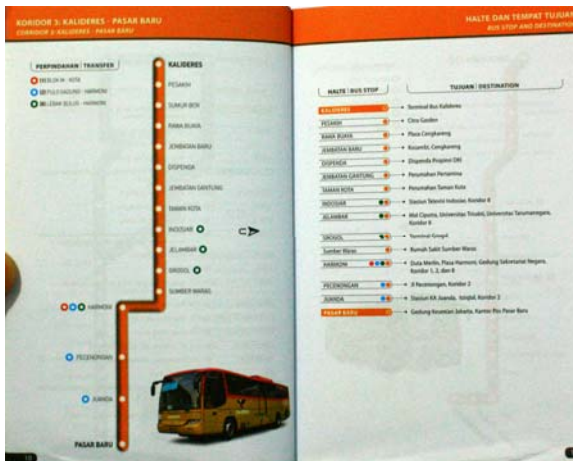


02. Cara Murah Keliling Jakarta/Jakarta Transit (Bilingual Edition)

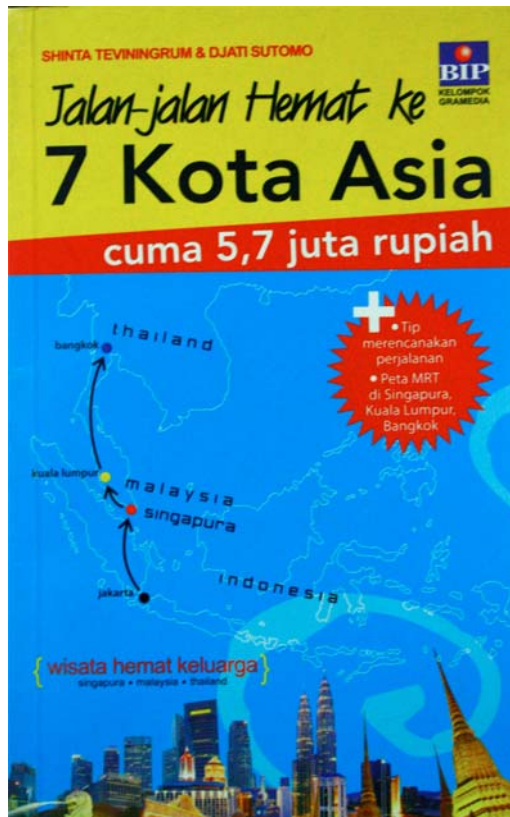


Sinopsis: Tidak terasa, sekarang sudah ada sepuluh jalur atau koridor busway. Untuk menikmatinya, rasanya kita perlu tahu bagaimana rincian dari jaring-jaring transportasi Jakarta. Itulah alasan kenapa buku ini dibuat sampai ke edisi yang kedua ini. Ada beberapa hal baru di Transjakarta, termasuk halte, selain jalur baru. Ada juga kereta api baru, jadwal perjalanan baru, perubahan trayek bus reguler, dan bertambahnya rute bus bandara. Supaya aktual, informasi terkini kami berusaha dapatkan dari instansi terkait, beserta uji coba di lapangan. Semua informasi disajikan dengan bentuk yang sesederhana dan sejelas mungkin, diselingi gambar-gambar segar tentang bagaimana polah tingkah para pengguna.

Preview buku:



03. Jalan-jalan hemat ke 7 Kota Asia



Sinopsis: Keluar negeri dengan biaya terjangkau? Mungkin saja. Buku ini menceritakan perjalanan yang dilakukan empat orang berkunjung ke tiga negara tetangga-Singapura, Malaysia, Thailand-dengan menyinggahi 7 Kota. Perjalanan berlangsung selama 13 hari 12 malam, dengan mengunjungi tempat-tempat wisata terkenal yang mengesankan.

Preview buku:



2.3 Target Audience

Geografis

- Domisili : Perkotaan
- Wilayah : Kota besar domestik dan luar negeri

Demografis

- Status : Wisatawan asing
- Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- Usia : 23-30 tahun
- Ekonomi : B

Psikografis

- Attitude : Berjiwa petualang, berani, pantang menyerah,
- Behavior : Suka bergaul, mempunyai kemauan untuk ingin tahu.
- Lifestyle : Tempat wisata terbuka, historikal
- Hobi : Membaca, suka hal menantang

2.4 Analisa Buku

Kekuatan (Strength)

- Dengan system tata kota Jakarta dewasa ini yang tersedia maka sangat sulit untuk menentukan pilihan moda transportasi yang dibutuhkan untuk menuju ke suatu tempat. Panduan ini akan berguna dengan adanya system transportasi dan penjelasan kuliner dan wisata untuk turis
- Lebih menarik dengan adanya visual seperti fotografi, ilustrasi yang Dapat menggambarkan lebih jelas daripada text saja dipadukan dengan tatanan layout yang menarik..
- Bisa menjadi catatan rekomendasi atau jurnal di kemudian hari, maupun untuk sharing dengan wisatawan lainnya.

Kelemahan (Weakness)

- Informasi dan lokasi lapangan yang dapat berubah sewaktu-waktu.

Kesempatan (Opportunity)

- Belum adanya buku sejenis dengan visual fotografi, layout yang menarik,serta Informative yang dijual di pasaran.

Ancaman (Threat)

- Travel warning atau larangan berkunjung oleh suatu negara dikarenakan situasi ibukota yang menjadi tidak aman, karena suatu peristiwa seperti

(Bom, kerusakan, peristiwa yang menggagu stabilitas keamanan).

2.5 Cakupan buku

Karakteristik dari buku “CITY-THRU” berdasarkan dari hasil wawancara narasumber, hasil survey para wisatawan asing (backpacker), buku pembandingan sejenis dan data dilapangan yang ada,. Menjadikan buku ini berupa panduan turis asing untuk berwisata hemat di Jakarta yang membahas , pengenalan transportasi, rute transportasinya, tempat – tempat tujuan wisata, lokasi kuliner, untuk wisatawan yang datang dan informasi penting lainnya, Berikut penjabaran konten isi dari buku “Jakarta Backpacker Guide” :

- **You must see:** Pemberian informasi mengenai tempat-tempat wisata untuk para backpacker berikut dengan sejarah identitas tempat tersebut, Area yang meliputi aspek budaya, sejarah Jakarta, dan symbol dari kota Jakarta sendiri.
- **Round away:** Pengenalan jenis-jenis transportasi darat yang tersedia di Jakarta, seperti TransJakarta, Bus kota – mikro bus, Bajaj, dan kereta juga disertakan peta dan trayek yang dilalui tiap-tiap jurusan yang diharapkan tentunya dapat membantu wisatawan mengenal lebih dekat dan tepat dalam menentukan transportasi.
- **Sleep & munchies:** Pemberian info jenis-jenis tempat penginapan dengan biaya rendah yang dikhususkan untuk para backpacker di Jakarta seperti hostel, wisma, dll tentunya pemilihan jenis tempat penginapan ini bukannya tanpa alasan selain berbiaya murah, melainkan karena khasanya dengan menampung beberapa wisatawan dalam satu kamar, yang tidak langsung dapat memberikan interaksi

sesama backpacker untuk saling bertukar informasi, cerita, maupun rekomendasi.

Memberi informasi tempat lokasi kuliner, yang berada di sekitar lokasi akomodasi, dengan harga yang terjangkau.

- **Watch out!:** Pemberian informasi mengenai hal-hal penting, dari kebiasaan masyarakat Jakarta dan peraturan yang legal maupun illegal yang dapat melanggar hukum. Serta informasi darurat seperti informasi kedutaan asing yang ada di Jakarta

Konten buku

- Getting Started
- Content
- You must see
- Round away
- Sleep & munchies
- Watchout

2.6 Data Penyelenggara



R&W (Red & White) Publishing didirikan di Jakarta pada tahun 2004 yang diberi nama sesuai warna bendera nasional Indonesia dengan membawa semangat untuk mempromosikan seni dan sejarah Indonesia ke masyarakat dunia Internasional. Buku-buku yang diterbitkan mencakup kesenian, fotografi, desain, arsitektur, budaya, musik dan fesyen. Buku-buku R&W telah diakui berkualitas tinggi baik dari subjek, isi, desain dan produksi.

Web : www.rwpublishing.com

Alamat : Jalan Merpati Raya no. 45, Jakarta 18270 Indonesia
Tel +62 21 8306819 - Fax +62 21 8290612